

Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di SMP Negeri 2 Tapian Dolok Tahun Ajaran 2021/2022

Milenia Oktorida Br. Opusunggu¹, Sotarduga Sihombing² & Elisabeth Margareta³

^{1,2,3} Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
Email: sotarduga.sihombing85@gmail.com

RIWAYAT ARTIKEL

Received : 2022-05-06

Revised : 2022-05-25

Accepted : 2022-05-27

KEYWORD

Student Study Habits, Family Environment, Learning Achievement

KATA KUNCI

Kebiasaan Belajar Siswa, Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of student study habits and the family environment on Integrated Social Studies Learning Achievement of Class VIII Students at SMP Negeri 2 Tapian Dolok T.A 2021/2022. This research uses quantitative methods with an ex post facto approach. The population in this study was students of class VIII-1, VIII-2, VIII-3, and VIII-4, each class numbered 32 and there were also 29 students so that the total population amounted to 121. The sampling technique used is random sampling is the taking of several groups randomly from the population and then taking all or part of the elements of each selected group, to be sampled. The population used as a sample amounted to 93 students. Data collection techniques using observation, questionnaires, and documentation. The data obtained are in the form of data on students' study habits and family environment of achievement. The instrument validity test uses product moment and reability test using cronbach alpha. Data analysis techniques are using normality tests, and hypothesis testing using multiple linear regression tests, double collation coefficient tests, determination coefficient tests, t tests and f tests. The results showed that the acquisition of the equation $Y = 0.139 + 0.384X1 + 0.633X2$. The result of the influence of this coefficient can be said to be the smaller the value of R Square, then it means that the influence of the free variable on the bound variable is weaker. Conversely, if the value of R Square gets closer to 1, then the influence will be stronger. Study habits variable Partial t-test results with t-count values (5.477) > t-table (1.98) and sig values (0.001 < 0.05), while the family environment variable with a t-count value (5,477) > t-table (1.98) and a sig value (0.001 < 0.5), together the student's study habits and the family environment have a simultaneous positive and significant influence on learning achievement with grades showing $F_{hitung} > F_{tabel} (85,452 > 8.55)$ and sig values (0.000 > 0.05).

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar siswa dan lingkungan keluarga Terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Tapian Dolok T.A 2021/2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan ex post facto. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-1, VIII-2, VIII-3, dan VIII-4 yang masing-masing kelas berjumlah 32 dan ada juga yang berjumlah 29 Siswa sehingga total populasi berjumlah 121. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling adalah pengambilan beberapa kelompok secara acak dari populasi dan kemudian mengambil semuanya atau sebagian saja elemen setiap kelompok yang terpilih, untuk dijadikan sampel. Populasi yang digunakan sebagai sampel berjumlah 93 siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Data yang diperoleh berupa data kebiasaan belajar siswa dan lingkungan keluarga terhadap prestasi. Uji validitas instrument menggunakan *product moment* dan uji reabilitas menggunakan *cronbach alpha*. Teknik analisis data yaitu menggunakan uji normalitas, dan pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linear berganda, uji koefisien kolerasi ganda, uji koefisien determinasi, uji t dan uji f. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perolehan persamaan $Y = 0,139 + 0,384X1 + 0,633X2$. Hasil dari pengaruh koefisien ini dapat dikatakan semakin kecil nilai R Square, maka artinya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin lemah. Sebaliknya, jika nilai R Square semakin mendekati 1, maka pengaruh tersebut akan semakin kuat. Variabel kebiasaan belajar Hasil uji t secara parsial dengan nilai t-hitung (5.477) > t-tabel (1,98) dan nilai sig (0,001 < 0,05), sedangkan variabel lingkungan keluargadengan nilai t-hitung (5.477) > t-tabel(1,98) dan nilai sig (0,001 < 0,5), secara bersama-sama kebiasaan belajar siswa dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan terhadap prestasi belajar dengan nilai menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel} (85,452 > 8.55)$ dan nilai sig (0,000 > 0,05)

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan manusia, salah satu faktor yang sangat penting bagi terlaksananya proses pendidikan adalah faktor lingkungan, pelaksanaan proses pendidikan tidak cukup hanya dijalankan oleh lingkungan sekolah saja melainkan harus terintegrasi dengan lingkungan keluarga dan masyarakat.

Untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran harus ada beberapa komponen diantaranya guru, perangkat pembelajaran (meliputi :silabus, program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran). Semua komponen tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam pelaksanaannya karena merupakan suatu sistem pendidikan nasional. Sistem Pendidikan Nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan. Adapun tujuan pendidikan nasional seperti tercantum dalam UU No 20 tahun 2003 pasal 3 adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab. (Janwar Tambunan 2018:123)

Kebiasaan belajar merupakan perilaku belajar yang terbentuk pada diri siswa bersamaan dengan proses belajar yang dilakukan karena siswa mempelajari dan mengaati dari lingkungan sekitarnya, bukan bakat yang sudah dimiliki siwa sejak kecil.

Kebiasaan belajar yang baik dan efisien dan hambatan-hambatan yang muncul. Hambatan itu berasal dari orang disekitar siswa atau dari siswa itu sendiri. Seperti, kurangnya bimbingan dan pendampingan dari orangtua ketika siswa belajar. Hal tersebut terjadi karena orang tua sibuk dengan pekerjaannya dan menyerahkan seluruh tanggung jawab mendidik dan mendampingi siswa untuk belajar kepada guru di sekolah. Pendidikan pertama kali diperoleh siswa di rumah sehingga orang tua sangat perlu mengawasi serta membimbing siswa untuk belajar. Orang tua yang kurang mengawasi kegiatan belajar siswa di rumah dapat menyebabkan siswa bebas untuk bermain, sehingga melupakan tugasnya untuk belajar.

Berdasarkan pengamatan peneliti, ditemukan siswa memiliki kebiasaan belajar yang negatif, seperti kebiasaan pada waktu menerima pelajaran yang terkesan acuh tak acuh, tidak mendengarkan penjelasan dari guru, sebagian siswa terlihat acuh

ketika guru mencatat poin-poin penting dari materi yang diajarkan. Sebagian siswa juga mengaku bahwa jarang sekali mereka membaca buku. Hal ini terjadi dikarenakan kurangnya kesadaran akan tanggung jawab sebagai pelajar serta kurangnya perhatian orangtua dalam mengawasi atau mengamati perkembangan belajar dari anak didik tersebut, Oleh karena hal tersebut bukan tidak mungkin prestasi belajar siswa menjadi kurang maksimal. Hal ini juga yang menjadi permasalahan yang terjadi di SMP Negeri 2 Tapan Dolok.

Lingkungan keluarga adalah lingkungan dimana seseorang mendapatkan pendidikan pertama yang sangat mempengaruhi perilakunya dan berperan dalam menentukan tujuan hidupnya.

Lingkungan sangat berperan bagi pertumbuhan dan perkembangan individu. Lingkungan pendidikan yang pertama dan utama adalah keluarga. Akan tetapi, seiring dengan perkembangan zaman, kecenderungan orang tua menyerahkan sepenuhnya tanggungjawab mendidik anaknya kepada sekolah. Padahal keluarga, khususnya orang tua dalam memberikan perhatian pendidikan dasar pada anak dengan cara yang baik untuk mencetaknya sesuai yang diharapkan oleh orang tua. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga.

Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran terhadap peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dalam periode tertentu yang dapat diukur menggunakan instrumen yang relevan. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, ada yang dari dalam diri (internal) dan ada yang dari luar diri (eksternal). Prestasi belajar dapat diukur berupa tes salah satu contohnya adalah ulangan harian. Peran keluarga lebih banyak bersifat memberikan dukungan baik dalam hal penyediaan fasilitas maupun penciptaan suasana belajar yang kondusif (Adriani, deni 2018:200)

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti selama menjalani program praktek lapangan (PPL) di SMP NEGERI 2 TAPIAN DOLOK, banyak siswa yang tidak semangat belajar ilmu pengetahuan sosial dapat dilihat dari seberapa banyaknya siswa yang aktif dikelas. Adanya sikap sepele dikarenakan pembelajaran yang dilakukan itu hanyalah menjelaskan. Banyak siswa yang melakukan kesalahan disaat mengerjakan soal ilmu

pengetahuan sosial dikarenakan siswa tidak memperhatikan dengan seksama materi yang dijelaskan oleh guru di depan kelas dan ketika diberikan pekerjaan rumah (PR) terkadang sebegini banyak dari mereka tidak mengerjakan tugasnya sehingga prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial masih tergolong rendah. Berikut prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata ilmu pengetahuan sosial masih rendah.

Tabel 1.1 Prestasi Belajar Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Semester Ganjil Kelas VIII SMP Negeri 2 Tapian Dolok Tahun Ajaran 2021/2022

Kelas	Jumlah siswa	KKM	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
VIII-1	29	70	10	19
VIII-2	30	70	13	17
VIII-3	32	70	13	17
VIII-4	30	70	12	18
JUMLAH	121		48	71
			31%	79%

Sumber : SMP Negeri 2 Tapian Dolok

Tabel 1.1 menunjukkan sebagian besar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tapian Dolok pada mata pelajaran IPS terpadu belum mencapai ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan pihak sekolah. dari 7 kelas yang berjumlah 121 siswa masih terdapat 71 siswa yang tuntas dan terdapat 48 yang tuntas, dari table diatas dapat dilihat banyak nilai siswa yang masih sangat rendah dan tidak sesuai yang diharapkan guru Mata Pelajaran IPS Terpadu dan dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa yang sudah mencapai KKM sebanyak, 31% sedangkan nilai siswa yang belum tuntas sebanyak 79%. Pihak sekolah dan guru –guru mengharapkan siswa yang mencapai prestasi belajar sebanyak 90% namun kenyataannya belum sesuai dengan harapan maka dari itu peneliti menyimpulkan bahwa prestasi belajar di SMP Negeri 2 Tapian Dolok rendah.

IPS merupakan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan lingkungan sosial, cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia sebagai anggota masyarakat. Tingkah laku manusia dalam masyarakat memiliki berbagai aspek seperti aspek ekonomi, aspek mental, aspek budaya, aspek hubungan sosial. Pembelajaran IPS berperan merealisasikan ilmu sosial yang hubungan sosial. Pembelajaran IPS berperan merealisasikan

ilmu sosial yang bersifat teoritis kehidupan nyata di masyarakat. Termaksud di sekolah menengah pertama. Prestasi belajar pada bidang studi IPS ikut memberi pengaruh terhadap tinggi rendahnya pencapaian nilai akhir ujian nasional. Sehingga upaya peningkatan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS sangat diperlukam untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, termaksud di SMP Negeri 2 Tapian Dolok

2. Metode

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif Menurut sugiyono (2019:8) “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atas sampel tertentu, pengumpulan data.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Uji Validitas Angket

Uji Validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya butir-butir soal angket dari dua variabel yaitu variabel X1 (Kebiasaan belajar) dan X2 (Lingkungan keluarga). Berdasarkan uji coba angket penelitian tentang variabel X1 (kebiasaan belajar) yang terdiri dari 20 butir pernyataan dan lingkungan keluarga yang terdiri dari 20 butir pernyataan, setelah diuji cobakan pada 30 siswa kemudian dilakukan analisis untuk mengetahui berapa instrumen soal yang valid dan tidak valid dengan menggunakan rumus validitas korelasi product moment. Berikut hasil uji validitas yang dilakukan kepada 30 responden siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tapian Dolok.

Tabel 4.3 Uji Validitas Variabel Kebiasaan Belajar (X1)

Item	r-tabel	r-hitung	Kesimpulan
1	0.632	0.361	Valid
2	0.641	0.361	Valid
3	0.500	0.361	Valid
4	0.550	0.361	Valid
5	0.715	0.361	Valid
6	0.470	0.361	Valid
7	0.608	0.361	Valid
8	0.592	0.361	Valid
9	0.617	0.361	Valid
10	0.529	0.361	Valid
11	0.537	0.361	Valid
12	0.569	0.361	Valid
13	0.614	0.361	Valid
14	0.573	0.361	Valid

15	0.526	0.361	Valid
16	0.618	0.361	Valid
17	0.579	0.361	Valid
18	0.598	0.361	Valid
19	0.401	0.361	Valid
20	0.606	0.361	Valid

(Sumber : Data Diolah Peneliti 2022)

Tabel 4.3 diatas memperlihatkan bahwa ke-20 item pernyataan tentang X1 (kebiasan belajar) adalah valid. Hal ini diindikasikan oleh ke-20 item pernyataan memiliki r -hitung $>$ r -tabel (0.361).

Tabel 4.4

Uji Validitas Variabel Lingkungan keluarga (X2)

Item	r -tabel	r -hitung	Kesimpulan
1	0.533	0.361	Valid
2	0.484	0.361	Valid
3	0.659	0.361	Valid
4	0.625	0.361	Valid
5	0.492	0.361	Valid
6	0.619	0.361	Valid
7	0.538	0.361	Valid
8	0.595	0.361	Valid
9	0.546	0.361	Valid
10	0.626	0.361	Valid
11	0.684	0.361	Valid
12	0.508	0.361	Valid
13	0.652	0.361	Valid
14	0.586	0.361	Valid
15	0.657	0.361	Valid
16	0.543	0.361	Valid
17	0.553	0.361	Valid
18	0.622	0.361	Valid
19	0.558	0.361	Valid
20	0.604	0.361	Valid

(Sumber : Data Diolah Peneliti 2022)

Tabel 4.4 diatas memperlihatkan bahwa ke-20 item pernyataan tentang X2 (lingkungan keluarga) adalah valid. Hal ini diindikasikan oleh ke-20 item pernyataan memiliki r -hitung $>$ r -tabel (0.361).

b. Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas adalah pengujian ketepatan atau kekuatan yang ditunjukkan oleh instrument pengukuran yang digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur. Karena instrumen tersebut sudah disimpulkan sebagai soal yang valid, maka instrumen tersebut diuji reliabilitasnya. Data hasil validitas angket kemudian dianalisis (lihat Lampiran). Kriterianya adalah dengan membandingkan nilai r_{11} ke tabel harga kriteria r

produk momen, dimana r_{11} dikatakan reliabel jika $r_{11} > r_{tabel}$ (taraf signifikan 5%). Adapun hasil uji reliabilitas angket Kebiasaan belajar (X1) dan Lingkungan keluarga (X2) dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.5

Hasil Uji Reliabilitas Cronbach Alpha Untuk Variabel X₁ (Kebiasaan belajar)

Nilai Cronbach Alpha	Nilai Koefisien r	Kesimpulan
0.889	0.6	Reliabilitas Cukup

(Sumber : Data Diolah Peneliti 2022)

Hasil uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach, diperoleh hasil bahwa nilai koefisien reliabilitas (r_{11}) yaitu 0,889 lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,6, dengan taraf signifikansi 95% dan $N = 30$. Nilai koefisien determinasi juga berada pada rentang nilai 0,600 sampai 0,800. Maka dapat disimpulkan bahwa angket kebiasaan belajar tersebut merupakan angket yang reliabel, dengan tingkat reliabilitas cukup.

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas Cronbach Alpha Untuk Variabel X₂ (Lingkungan keluarga)

Nilai Cronbach Alpha	r -tabel	Kesimpulan
0.890	0.6	Reliabilitas Tinggi

(Sumber : Data Diolah Peneliti 2022)

Hasil uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach, diperoleh hasil bahwa nilai koefisien reliabilitas (r_{11}) yaitu 0,890 lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,60, dengan taraf signifikansi 95% dan $N = 30$. Nilai koefisien determinasi juga berada pada rentang nilai 0,800 sampai 1,00. Maka dapat disimpulkan bahwa angket lingkungan keluarga tersebut merupakan angket yang reliabel, dengan tingkat reliabilitas.

c. Deskripsi Hasil Uji Analisis Data

Data hasil penyebaran angket tentang pengaruh Kebiasaan belajar dan Lingkungan keluarga terhadap Prestasi belajar pada mata pelajaran IPS Kelas VIII kemudian diolah dan diuji untuk menarik kesimpulan atas hipotesis penelitian dimana Uji Hipotesis dilakukan dengan uji t (Parsial) dan uji F (Simultan)

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan berupa uji

normalitas untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dengan kata lain, data penelitian perlu diuji untuk mengetahui data tersebut mewakili populasi dan berasal dari populasi yang sama.

d. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas Chi Kuadrat dengan taraf signifikansi 5%. Dikatakan normal apabila hasil Chi Kuadrat hitung lebih kecil dari hasil Chi Kuadrat tabel. Adapun hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas Chi Kuadrat

Deskripsi	Kebiasaan belajar (X1)	Lingkungan keluarga (X2)	Prestasi belajar Siswa
Rata – Rata	72,161	65,302	68,031
Standar Deviasi	7,94	9,64	7,57
Jumlah Peserta Didik	93	93	93
Chi Kuadrat Hitung	-38,65	3,088	3,126
Chi Kuadrat Tabel	4,98	4,98	4,98
Kesimpulan	Data Berdistribusi Normal	Data Berdistribusi Normal	Data Berdistribusi Normal

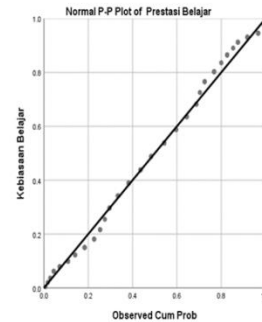
Tabel 4.13 memperlihatkan bahwa ke-3 variabel penelitian yakni X1, X2 dan Y berdistribusi normal. Hal ini diindikasikan oleh nilai X^2_{hitung} X1= -38.65, lebih kecil dari nilai X^2_{tabel} (9.488) sehingga H_0 ditolak atau H_a diterima. Dengan kata lain, data kebiasaan belajar (X1) berdistribusi normal.

Selanjutnya, hasil analisis membuktikan bahwa data penelitian X2 (lingkungan keluarga) berdistribusi normal. Hal ini diindikasikan oleh nilai X^2_{hitung} X2= 3.088, lebih kecil dari nilai X^2_{tabel} (9.488) sehingga H_0 ditolak atau H_a diterima. Dengan kata lain, data lingkungan keluarga (X2) berdistribusi normal.

Hasil analisis membuktikan bahwa data penelitian Y (prestasi belajar) berdistribusi normal.

Hal ini diindikasikan oleh nilai X^2_{hitung} Y= 3.126, lebih kecil dari nilai X^2_{tabel} (9.488) sehingga H_0 ditolak atau H_a diterima. Dengan kata lain, data prestasi belajar (Y) berdistribusi normal.

Untuk hasil uji normalitas data kebiasaan belajar dan lingkungan keluarga siswa dihitung dengan menggunakan uji normalitas *Probability Plot*.



Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas Kebiasaan belajar dan Lingkungan keluarga Terhadap Prestasi belajar Siswa
(Sumber : Gambar Diolah Peneliti 2022)

Berdasarkan pada gambar 4.1 bahwa titik-titik plot selalu mengikuti dan mendekati garis diagonal. Oleh karena itu, sebagai dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji normalitas teknik plot probabilitas, dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi normalitas nilai residual dalam analisis regresi linear berganda pada penelitian ini dapat terpenuhi.

e. Uji Hipotesis

Peneliti menggunakan uji hipotesis guna menarik kesimpulan dari hasil penelitian diterima atau ditolak hipotesis yang sudah diajukan sebelumnya setelah dilakukan asumsi klasik yakni uji normalitas data. Dalam penelitian ini, peneliti menguji hipotesis dengan menguji regresi linear berganda, uji t (parsial) an uji F (simultan).

f. Uji Regresi Linear Berganda

Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.14
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%
Intercept	0,139	6.89148	6.326820	0.000	29.91603	57.28624
(X1)	0,384	0.152086	2.041340	0.044050	0.00845	0.61247

(X2)	0,633	0.15931 1	1.23 5772	0.21 9656	- 0.119 49	0.513 23
------	--------------	--------------	--------------	--------------	------------------	-------------

(Sumber : Data Diolah 2022)

Untuk regresi linear berganda digunakan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 0,139 + 0,384X_1 + 0,633X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, konstanta adalah sebesar 0,139. Hal ini berarti jika kebiasaan belajar dan lingkungan keluarga konstan, maka prestasi belajar hanya meningkat sebesar 0.139 point.

Selanjutnya, jika jika kebiasaan belajar meningkat 1 point, maka prestasi belajar meningkat $0,139 + 0,384 = 0.523$ point. Dan jika lingkungan keluarga meningkat 1 point, maka prestasi belajar akan meningkat sebesar $0,139 + 0,633 = 0.772$ point.

g. Uji Koefisien Korelasi Ganda

Koefisien korelasi Rxy menunjukkan nilai positif sebesar 0,497 yang berarti terdapat hubungan kebiasaan belajar dan lingkungan keluarga siswa terhadap prestasi belajar IPS. Dapat dikatakan bahwa semakin baik kebiasaan belajar dan lingkungan keluarga siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa

h. Koefisien Determinasi

Besar koefisien determinasi dapat diketahui dengan melihat hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana sebagai berikut:

Tabel 4.15

Koefisien Determinasi Pengaruh Kebiasaan belajar dan Lingkungan keluarga Terhadap Prestasi belajar

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.809
R Square	0.655
Adjusted R Square	0.647
Standard Error	4.589
Observations	93

(Sumber : Data Diolah 2022)

Berdasarkan hasil perhitungan kedalam analisis regresi, diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,647 sehingga nilai Determinasi R adalah $0.647 \times 100\% = 64.7\%$. Artinya bahwa kebiasaan belajar dan lingkungan keluarga memberikan pengaruh sebesar 64.7% terhadap prestasi belajar

IPS siswa, sedangkan sisanya sebesar 35.3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

i. Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas terhadap variabel terikat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas terhadap variabel terikat juga dapat dilihat nilai signifikansinya. Adapun hasil hipotesis yang akan diuji adalah :

j. Pengujian Hipotesis Pertama

H_{a1} : Ada pengaruh yang signifikan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Tapian Dolok Tahun 2022/2023.

H_{01} : Tidak ada pengaruh yang signifikan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Tapian Dolok Tahun 2022/2023.

Kriteria uji yang digunakan adalah :

- Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Adapun hasil dari uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.16

Hasil Uji Parsial (Uji t) variabel Kebiasaan belajar (X₁) terhadap Prestasi belajar IPS

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>
Intercept	39,398	6,425	6.132	0.000
(X1)	0,497	0.088	5.477	0.000

(Sumber : Data Diolah 2022)

Hasil uji t parsial pada Tabel 4.16 memperlihatkan bahwa t_{hitung} (t_{Stat}) = 5.477 dengan nilai $p\text{-value} = 0.000$. Jika dibandingkan dengan nilai $t_{\text{tabel}} = 1.98$ (untuk $N = 93$ atau $dk = 90$) diketahui bahwa nilai t_{hitung} (5.477) $>$ t_{tabel} 1,98, dan sig-p (0.000) $<$ 0.05 dengan demikian maka H_a diterima, artinya “Ada pengaruh signifikan X_1 (kebiasaan belajar) terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Tapian Dolok Tahun 2022/2023”.

k. Pengujian Hipotesis Kedua

H_{a2} : Ada pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Tapian Dolok Tahun 2022.

H_{02} : Tidak ada pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Tapian Dolok Tahun 2022.

Kriteria uji yang digunakan adalah :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Tabel 4.17

Hasil Uji Parsial (Uji t) variabel Lingkungan keluarga (X₂) terhadap Prestasi belajar IPS

	Coefficien ts	Standard Error	t Stat	P- value
Interce pt	28,111	4,037	6,962	,000
(X ₂)	0,630	0.055	11,55 3	,000

(Sumber : Data Diolah 2022)

Hasil uji t parsial pada Tabel 4.17 memperlihatkan bahwa t_{hitung} (t Stat) = 11.553 dengan nilai p-value = 0.000. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} = 1.98 (untuk N= 93 atau dk = 90) diketahui bahwa t_{hitung} (11.553) > t_{tabel} 1,98, dengan demikian maka H_a diterima, artinya “Ada pengaruh signifikan X₂ (lingkungan keluarga) terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Tapian Dolok Tahun 2022/2023”.

l. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis secara simultan bertujuan untuk mengukur besarnya variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Hasil hipotesis yang dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

H_{a3} : Ada pengaruh yang signifikan kebiasaan belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Tapian Dolok Tahun 2022.

H_{03} : Tidak ada pengaruh yang signifikan kebiasaan belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Tapian Dolok Tahun 2022.

Adapun hasil dari uji f dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.18 Hasil Uji Simultan (Uji f) Pengaruh variabel X₁ (Kebiasaan belajar) dan X₂ (Lingkungan keluarga) Terhadap variabel Y (Prestasi belajar) Siswa Kelas VIII (Y)

Tabel Analisis Varians (ANOVA)

Model	SS	df	MS	F _{-hitung}	p- value
1 Regresi	3600,020	2	1800,010	85,452	,000^b
Nilai	1895,808	90	21,065		
Residual					
Total	5495,828	92			

(Sumber : Data Diolah Peneliti 2022)

Hasil uji pengaruh simultan X₁ dan X₂ terhadap Y pada Tabel 4.18 memperlihatkan bahwa nilai F_{hitung} = 85.452 dengan nilai p-value = 0.000. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} = 8.55 (untuk N =90 atau df =90), diketahui bahwa nilai F_{hitung} (85.452) > F_{tabel} (8.55) dan sig-p (0.000) < 0.05, sehingga H_0 ditolak atau H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X₁ (kebiasaan belajar) dan X₂ (lingkungan keluarga) memberi pengaruh signifikan terhadap variabel Y (prestasi belajar) siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 2 Tapian Dolok.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan tentang pengaruh kebiasaan belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di SMP Negeri 2 Tapian Dolok Tahun Ajaran 2021/2022, dapat disimpulkan bahwa :

- Secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar. Hal ini diindikasikan oleh nilai nilai t_{hitung} (5.477) > t_{tabel} 1,98, dan sig-p (0.000) < 0.05.. Besarnya nilai koefisien determinasi pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar 0.248, yang berarti sebesar 24.8% prestasi belajar dapat digambarkan oleh kebiasaan belajar sedangkan selebihnya (75.2%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.
- Secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar. Hal ini diindikasikan oleh nilai nilai t_{hitung} (5.477) > t_{tabel} 1,98, dan sig-p (0.000) < 0.05. Besarnya nilai koefisien determinasi pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar 0.595, yang berarti sebesar 59.5% prestasi belajar

dapat digambarkan oleh lingkungan keluarga sedangkan selebihnya (40.5%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

- c. Secara simultan, terdapat pengaruh positif dan signifikan kebiasaan belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar. Hal ini diindikasikan oleh nilai nilai $F_{hitung} (85.452) > F_{tabel} (8.55)$ dan $sig-p (0.000) < 0.05$. Besarnya nilai koefisien determinasi pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar 0.647, yang berarti sebesar 64.7% prestasi belajar dapat digambarkan oleh kebiasaan belajar dan lingkungan keluarga sedangkan selebihnya (35.3%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti

5. Referensi

- Adriani, D. (2018). Pengaruh percaya diri, kebiasaan belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Keuangan*, 2. Retrieved from <https://journal.unesa.ac.id>
- Albrado, & Eminita. (2020). Pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTS Khazanah Kebajikan. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 6. Retrieved from <https://jurnal.umj.ac.id>
- Aini, A., et al. (2018). Pengaruh kualitas pengajaran guru dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa di SMA Negeri 6 Surakarta tahun ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*. Retrieved August 7, 2022, from <https://jurnal.fkip.uns.ac.id>
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta (Edisi ke-15).
- Fathurrohman, et al. (2012). *Belajar dan pembelajaran membantu meningkatkan mutu pembelajaran sesuai standar nasional*. Yogyakarta: Teras.Fifahri, & Winarso. (2020). Kecemasan dan kebiasaan belajar matematika terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. *Journal of Mathematics Education*, 6. Retrieved August 1, 2022, from <https://ejournal.uin-suska.ac.id>
- Gani, I., & Amalia, S. (2015). *Alat analisis data: Aplikasi statistik untuk penelitian bidang ekonomi dan sosial* (Edisi ke-2). Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Khaira. (2013). *Psikologi belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kartika Widia, et al. (2020). Hubungan antara lingkungan keluarga dan prestasi belajar IPS siswa di sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3. Retrieved from <https://edukatif.org>
- Manurung, S., & Sihombing, S. (2022). Pengaruh kesiapan belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Swasta Teladan Tapian Dolok. *Artikel Wadah Ilmiah Penelitian Pengabdian Untuk Nomensen, 1*. Retrieved August 1, 2022, from <https://jurnal.uhnp.ac.id>
- Rosyid, et al. (2019). *Prestasi belajar*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Setyawati, V. (n.d.). Pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan peran guru terhadap disiplin belajar siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1). Retrieved July 31, 2022, from <https://journal.unnes.ac.id>
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi* (Edisi ke-5). Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta (Edisi ke-25).
- (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta (Edisi ke-25).
- (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta (Edisi ke-2).
- Silalahi, et al. (2020). *Psikologi keluarga*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Trygu. (2021). *Menggagas konsep prestasi belajar matematika*. Bandung: Guepedia.
- Tulus. (2020). *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*. Jakarta: PT Grasindo.
- Tambunan, J. (2018). *Pengantar pendidikan*. Pematangsiantar: Universitas HKBP Nomensen Pematangsiantar.



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).